

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

“Desain penelitian adalah susunan struktur pemeriksaan yang mengkoordinasikan siklus penelitian dan hasil yang menjadi valid, tidak bias, produktif, dan kuat” (Jogiyanto, 2016:69). “Penelitian ini yaitu penelitian kausal, yaitu penelitian yang berhubungan dengan sebab-akibat antara variabel yang diteliti” (Jogiyanto, 2016:4). Penelitian kausal bertujuan untuk membuktikan hubungan variabel independen yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen.

Menurut jenis data, menggunakan metode kuantitatif sekunder. “Metode kuantitatif digunakan karena penelitian kuantitatif diolah menggunakan statistik dengan data yang berupa angka. Sehingga metode kuantitatif merupakan metode yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, proses data, serta hasil yang ditampilkan” (Suharsimi Arikunto, 2013:27).

“Sumber sekunder adalah data yang diperoleh melalui secara tidak langsung, atau data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya” (Syofian Siregar, 2015:37). Peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi (www.idx.co.id).

Proses penelitian bersifat deduktif, “deduksi (*deduction*) adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis data” (Jogiyanyo, 2016:11). Hasil analisis data didapat dari pengujian hipotesis. Dengan pendekatan deduktif dari umum ke khusus atau mengumpulkan hipotesis terlebih dahulu baru data-data yang menghasilkan fakta-fakta atau bukti. Atau “memberikan keterangan yang dimulai dari suatu perkiraan atau pikiran spekulatif tertentu ke arah data akan diterangkan” (Sugiyono, 2016:53).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 – Agustus 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul		★				
Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Revisi Proposal						
Pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data						
Bimbingan Skripsi						
Sidang Skripsi						

3.3 Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional (*operational definition*) merupakan cara untuk mengukur variabel supaya dapat dioperasikan” (Jogiyanto, 2016:191). Sehingga peneliti akan menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti baik berupa definisi, pengukuran, hasil pengukuran, dan skala ukur.

a. Perputaran Kas

Perputaran kas terjadinya saat uang tunai mulai diinvestasikan hingga pengembalian uang tunai sebagai elemen tingkat likuiditas tertinggi. Selain itu, perputaran kas digunakan untuk memperkirakan tingkat uang yang tersedia untuk membayar tagihan dan biaya yang terkait dengan transaksi penjualan.

Bambang Riyanto (2011:87) mengungkapkan “perputaran kas menentukan efisiensi dalam penggunaan kas perusahaan. Dimana membandingkan antara penjualan dengan rata – rata kas dalam mengungkapkan perputaran kas”. Menurut Subramanyam (2014:45), rumus yang digunakan adalah

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Kas}}$$

b. Perputaran Piutang

“Perputaran piutang merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang” (Sutrisno, 2017:211). Ukuran yang menggambarkan berapa kali atau kesempatan piutang telah diubah menjadi uang tunai dalam setahun. Menurut Sutrisno (2017:211), rumus yang digunakan adalah

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

c. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan untuk mengukur persediaan terjual dalam setahun. Tingkat perputaran persediaan digunakan untuk membantu mengukur seberapa cepat persediaan keluar dari perusahaan. Berdasarkan Rahayu dan Susilowibowo (2014:10), “perputaran persediaan adalah berapa kali barang terjual dan diadakan kembali dalam jangka waktu tertentu”. Tingkat perputaran persediaan untuk mengukur berapa kali terjadinya perputaran antara HPP dibagi rata-rata persediaan yang dimiliki selama periode tersebut. Menurut Sutrisno (2017:210), Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata – Rata Persediaan}}$$

d. Likuiditas

Likuiditas merupakan kapasitas perusahaan untuk segera memenuhi atau membayar utang – utangnya (Sutrisno, 2017:206). Utang yang segera harus dibayarkan yaitu utang jangka pendek. Dalam penelitian ini, menggunakan salah satu dari tiga alat ukur likuiditas yaitu rasio lancar. “Karena rasio lancar ini mengukur seberapa jauh aset lancar akan melunasi kewajiban jangka pendeknya”

(Toto Prihadi, 2019:209). Sebagai indikator dari rasio likuiditas, *current ratio* dapat memperkirakan kapasitas untuk membayar utang lancar atau utang yang diharapkan dipenuhi saat waktu berakhir. Sehingga berapa banyak aset lancar dapat digunakan untuk melunasi utang lancar.

Kasmir (2012:134) mengungkapkan “rasio lancar adalah untuk memperkirakan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang lancar secara keseluruhan yang akan habis waktu”. Sehingga berapa banyak aset lancar saat ini dapat digunakan untuk menutupi kewajiban lancar yang segera habis waktu. Dengan demikian, melalui perhitungan *current ratio* yang membandingkan aset lancar dengan utang lancar. Aset lancar tersebut yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperkirakan kapasitas perusahaan melunasi kewajiban lancar. Semakin tinggi *current ratio*, semakin tinggi perusahaan dapat membayar utang-utangnya. Menurut Sutrisno (2017:206), rumus yang digunakan adalah

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 3.2

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Perputaran Kas	perputaran kas menentukan efisiensi dalam penggunaan kas perusahaan (Bambang Riyanto, 2011:87).	$\frac{\text{Penjualan Rata – rata Kas}}{\text{Rata – rata Kas}}$ (Subramanyam, 2014:45)	Rasio
Perputaran Piutang	Perputaran piutang merupakan ukuran efektivitas	$\frac{\text{Penjualan Kredit Rata – rata Piutang}}{\text{Rata – rata Piutang}}$ (Sutrisno, 2017:211)	Rasio

Tabel 3.2

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (Lanjutan)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	pengelolaan piutang (Sutrisno, 2017:211).		
Perputaran Persediaan	Perputaran persediaan adalah berapa kali barang terjual dan diadakan kembali dalam jangka waktu tertentu (Rahayu dan Susilowibowo, 2014:10)	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$ (Sutrisno, 2017:210)	Rasio
Likuiditas (<i>current ratio</i>)	Likuiditas merupakan kapasitas perusahaan untuk segera memenuhi atau membayar utang – utangnya (Sutrisno, 2017:206).	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Sutrisno, 2017:206)	Rasio

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah yang secara luas atau umum terdiri dari; obyek/subyek yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang dipilih oleh pengkaji untuk dipelajari dan selanjutnya kesimpulan dibuat” (Sugiyono, 2016:80). Populasi yang digunakan seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, sebanyak 62 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

“Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi sangat besar, dan pengkaji tidak dapat berkonsentrasi mempelajari semua yang ada di populasi, contoh adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, pengkaji dapat menggunakan sampel yang sudah dipilih dari populasi itu” (Sugiyono, 2016:81). Sehingga penentuan sampel digunakan kriteria – kriteria yang sudah ditentukan. Dibawah ini perusahaan yang akan dijadikan sampe penelitian.

Tabel 3.3

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ARSY	Alam Sutera Realty Tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
4	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
5	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
6	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
8	BKSL	Sentul City Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk

Tabel 3.3
Daftar sampel Penelitian (Lanjutan)

No	Kode	Nama Emiten
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk
11	DILD	Intiland Development Tbk
12	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
13	EMDE	Megapolitan Development Tbk
14	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
15	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
16	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
17	JRPT	Jaya Real Property Tbk
18	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
19	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
20	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
21	MDLN	Modernland Realty Tbk
22	MTLA	Metropolitan Land Tbk
23	MTSM	Metro Realty Tbk
24	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
25	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
26	PPRO	PP Properti Tbk
27	PWON	Pakuwon Jati Tbk
28	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk

Tabel 3.3
Daftar sampel Penelitian (Lanjutan)

No	Kode	Nama Emiten
29	RDTX	Roda Vivatex Tbk
30	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
31	SMRA	Summarecon Agung Tbk

3.4.3 Teknik Sampling

Sugiyono (2016:81) mengungkapkan “sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampling, dimana ini untuk pengambilan sampel. Teknik ini terdapat berbagai teknik sampling yang tersedia, sehingga digunakan dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Oleh karena itu, teknik digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. “*Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi yang di dasari oleh suatu kriteria tertentu” (Jogiyanto, 2016:98).

Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini, apabila perusahaan memenuhi standar tertentu. Standar yang ditetapkan dalam penelitian ini mencakup hal – hal berikut.

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2016-2020.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* tersebut konsisten melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan *property* dan *real estate* tersebut memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian selama tahun 2016-2020.
4. Perusahaan *property* dan *real esatate* tersebut menerbitkan dalam mata uang rupiah selama tahun 2016-2020.

Tabel 3.4
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020.	61
2.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> tersebut tidak konsisten melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(24)
3.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> tersebut tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian selama tahun 2016-2020.	(6)
4.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real esatate</i> tersebut tidak menerbitkan dalam mata uang rupiah selama tahun 2016-2020.	-
Jumlah Sampel		31

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan tersebut, sehingga memperoleh sampel sebanyak 31 dari jumlah populasi 62 perusahaan dengan 155 data penelitian. Diaman terdapat satu perusahaan *delisting* atau penghapusan pencatatan saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI) secara sukarela atas kemauan sendiri pada tahun 2020 yaitu PT Danayasa Arthatama Tbk (Wahyu Tri Rahwati, 2020). Sehingga 61 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sekunder merupakan data yang didapatkan melewati pihak selain pengelolanya. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang setiap tahunnya dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan merupakan data arsip dan berbagai data lainnya. Metode data arsip merupakan pengambilan data dalam basis data. Selain itu berbagai data menggunakan data seperti buku.

3.5.3 Instrumen Penelitian

“Instrument penelitian merupakan perangkat atau alat yang digunakan memperkirakan fenomena *social* maupun alam yang diperhatikan. Secara khusus fenomena disebut juga dengan variabel penelitian” (Sugiyono, 2016:102). Instrument penelitian berupa *dokumen annual report perusahaan property dan real estate yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit periode 2016 – 2019*.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

“Teknik analisis data dapat diartikan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal” (Sugiyono, 2016:243). Rancangan analisis ini terjadi sesudah semua responden atau sumber data berbeda telah dikumpulkan. “Kegiatan analisis data antara lain mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, menerangkan data tiap variabel yang akan diteliti, tabulasi data menurut variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan” (Sugiyono, 2016:147). Teknik analisis data dalam penelitian ini statistik deskriptif menggunakan teknik data yang diolah dengan *software IBM SPSS 20*.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisis deskriptif. “Penelitian analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul” (Sugiyono, 2016:147).

3.6.1.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:147) menyatakan “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kesimpulan dari data sampel dan bukan populasi tempat diambilnya data. Dalam analisis statistik

deskriptif, penyajian data bisa digunakan melalui perhitungan persentase, desil, persentil, varian, minimum, standar deviasi, mean, maksimum, median, modus, dan sebagainya.

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat untuk melakukan berbagai tes terhadap regresi liner berganda. Ada berbagai macam uji asumsi klasik, antara lain:

1. Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi dikatakan baik jika berdistribusi normal” (Ghozali, 2011). Uji normalitas memiliki 3 cara meliputi histogram, *Normal P-Plot Unstandardized* atau grafik normal plot, dan uji kolmogorov-smirnov. Dalam pengujian normalitas, digunakan berupa Kolmogorov-Smirnov. Penarikan hasil pengujian dilakukan dengan dasar analisis berupa, apabila berdistribusi normal maka nilai signya $> 0,05$, sebaliknya apabila tidak berdistribusi normal maka nilai signya $< 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada dan tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik, tidak adanya korelasi di antara variabel independen” (Imam Ghozali, 2013:105). Pengambilan kesimpulan dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Sehingga dasar analisis uji multikolinearitas yang digunakan sebagai berikut. “Apabila model regresi tidak terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$. Dan sebaliknya apabila model regresi yang terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari $VIF > 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* $< 0,10$ ” (Imam Ghozali, 2013:105).

3. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya” (Imam Ghozali, 2016). Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05.

3.6.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2013) mengungkapkan “analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan dan mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu variabel”. Dalam pengujian ini memiliki 3 variabel bebas meliputi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, serta 1 variabel terikat meliputi likuiditas khususnya pada rasio lancar (*current ratio*). Selain itu, untuk mengungkapkan bagaimana variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Likuiditas

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Persediaan

a = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien Regresi Variabel X1

$\beta_2 X_2$ = Koefisien Regresi Variabel X2

$\beta_3 X_3$ = Koefisien Regresi Variabel X3

e = Variabel Residual / Standar Error

3.6.1.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Ghozali (2012:97) mengungkapkan “koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen”. Atau koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengamati sejauh mana seluruh kapasitas variabel bebas dapat menerangkan pengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di kisaran 0 dan 1. Berasumsi jika nilai koefisien determinasi semakin kuat, maka variabel bebas menyerahkan hampir semua data yang diharapkan untuk memperkirakan beragam variabel terikat. Begitupun sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi kecil, ini menyiratkan kapasitas dalam menjelaskan variabel bebas sangat terbatas pada variabel terikat.

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial

Ghozali (2016:97) mengungkapkan “uji t digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh setiap variabel independen secara terpisah dalam mempengaruhi keragaman terhadap variabel dependen”.

Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2016:184) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = uji t-statistik

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

Dasar analisis uji t untuk menentukan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Berikut dasar analisis yang dipakai dengan taraf signifikan 5% sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_h < t_t$, maka tidak berpengaruh.
- 2) Apabila $t_h > t_t$, maka berpengaruh.
- 3) Apabila nilai sig < 0,05, maka berpengaruh signifikan.
- 4) Apabila nilai sig > 0,05, maka tidak berpengaruh signifikan.

3.6.2.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan

Ghozali (2016:96) mengungkapkan “uji F digunakan untuk memutuskan apakah setiap variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi terhadap variabel dependen”.

Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2016:192) :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = uji F

R^2 = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Dasar analisis uji f untuk menentukan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini dasar analisis yang digunakan dengan taraf signifikan 5% sebagai berikut :

- 1) Apabila $F_h >$ dari F_t maka secara bersama-sama berpengaruh.
- 2) Apabila $F_h <$ dari F_t maka secara bersama-sama tidak berpengaruh.
- 3) Apabila nilai sig $>$ 0,05, maka tidak berpengaruh signifikan.
- 4) Apabila nilai sig $<$ 0,05, maka berpengaruh signifikan.